

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Pada hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Disebabkan karena tingkat *current ratio* suatu perusahaan merupakan hal yang paling menarik perhatian para investor dan kreditor.
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh besarnya tanggung jawab suatu perusahaan dalam mematuhi peraturan OJK dan besarnya tanggung jawab perusahaan memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.
3. Kepemilikan publik berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. kepemilikan bahwa pemilik perusahaan dari pihak luar mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan manajemen dalam menyajikan informasi secara tepat waktu, karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi.

4. Opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena peraturan Bapepam yang mewajibkan perusahaan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu tanpa harus dengan opini wajar tanpa pengecualian.
5. Likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik dan opini audit berpengaruh positif secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

5.2. Keterbatasan

1. Nagelkerke R Square pada penelitian ini sebesar 0,300 atau 30%, yang menunjukkan bahwa likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, dan opini audit secara bersama-sama hanya bisa menentukan besarnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 30% sedangkan 70% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.
2. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 30 perusahaan dikarenakan banyak perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia yang tidak menerbitkan data laporan keuangan secara berturut-turut enam tahun dari tahun 2016-2021.

5.3. Saran

1. Menambah variabel independen yang lain, sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya dapat lebih besar.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel penelitian atau jenis sektor perusahaan lain, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang

lebih spesifik dan valid mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan .